

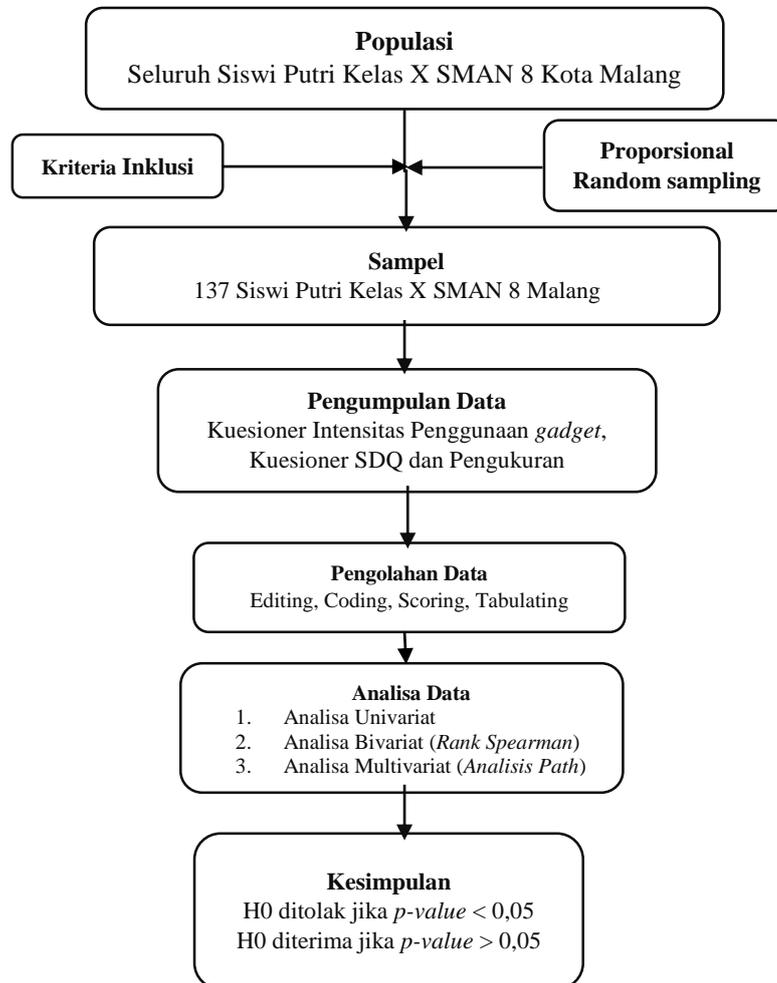
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian analitik korelasional yang menggunakan pendekatan *cross sectional*. Analitik korelasional dalam penelitian ini untuk menghubungkan antara intensitas penggunaan *gadget* dengan kesehatan mental dan intensitas penggunaan *gadget* dengan status gizi. Pendekatan *cross sectional* dalam penelitian dilaksanakan dalam satu waktu artinya pengambilan data setiap variabel dilakukan secara bersamaan sekali tanpa adanya *follow-up* di kemudian hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan *gadget* terhadap kesehatan mental dan status gizi remaja putri kelas X di SMAN 8 Kota Malang.

### 3.2 Kerangka Operasional



**Gambar 3. 1 Kerangka Operasional Penelitian Intensitas Penggunaan Gadget dengan Kesehatan Mental dan Status Gizi Remaja Putri**

### 3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

#### 3.3.1 Populasi

Populasi penelitian adalah siswi SMAN 8 Kota Malang kelas X, dengan total 181.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini siswi SMAN 8 Kota Malang kelas X yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 137 siswi.

### 3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini *proporsional random sampling*, dengan jumlah sampel minimal tiap kelas sebagai berikut:

$$\text{Kelas X-1} \quad \frac{20}{181} \times 137 = 15,1 = 15$$

$$\text{Kelas X-2} \quad \frac{20}{181} \times 137 = 15,1 = 15$$

$$\text{Kelas X-3} \quad \frac{20}{181} \times 137 = 15,1 = 15$$

$$\text{Kelas X-4} \quad \frac{20}{181} \times 137 = 15,1 = 15$$

$$\text{Kelas X-5} \quad \frac{21}{181} \times 137 = 15,8 = 16$$

$$\text{Kelas X-6} \quad \frac{19}{181} \times 137 = 14,6 = 15$$

$$\text{Kelas X-7} \quad \frac{20}{181} \times 137 = 15,1 = 15$$

$$\text{Kelas X-8} \quad \frac{20}{181} \times 137 = 15,1 = 15$$

$$\text{Kelas X-9} \quad \frac{21}{181} \times 137 = 15,8 = 16$$

Pengambilan sampel dilakukan secara acak sederhana melalui lotre karena jumlah populasi yang masih cukup terbatas. Proses pengambilannya melalui cara yang paling sederhana dengan menuliskan absensi pada kertas secara manual untuk dilakukan lotre dimana angka yang keluar akan menjadi sampel.

## 3.4 Kriteria Sampel/*Subjek* Penelitian

### 3.4.1 Kriteria Inklusi

Siswi SMAN 8 Kota Malang kelas X yang bersedia menjadi responden.

### 3.4.2 Kriteria Eksklusi

Siswi SMAN 8 Kota Malang kelas X yang tidak hadir pada saat pengambilan data.

### 3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas (*independent*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah intensitas penggunaan *gadget* pada remaja.

2. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesehatan mental dan status gizi remaja.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Variabel Independen:				
Intensitas Penggunaan Gadget	Tingkat keseringan penggunaan <i>gadget</i> yang diukur melalui total durasi dan frekuensi dalam aktivitas sehari-hari.	Kuesioner SONTUS ( <i>Sosial Networking Time Use Scale</i> ) Menggunakan ( <i>skala likert</i> )	Ordinal	Kategori Rendah (skor 5-9) Sedang (skor 10-14) Tinggi (skor 15-19) Sangat Tinggi (skor 19-23)
Variabel Dependen:				
Kesehatan Mental	Kemampuan individu dalam menghadapi kehidupan melalui penyesuaian diri dengan lingkungan.	SDQ ( <i>Strengths Difficulties questionnaire</i> ) dengan menggunakan ( <i>skala Likert</i> )	Ordinal	Kategori Status Kesehatan Mental 1) Tidak ada gangguan/Normal (Skor 0-15) 2) Borderline (Skor 16-19) 3) Abnormal (Skor 20-40)
Status gizi remaja	Status gizi remaja yang diukur menggunakan indeks antropometri IMT/U	Indikator IMT/U (dengan alat bantu mikrotoice dan timbangan).	Ordinal	Status gizi: 1) Obesitas > +2SD 2) Gizi Lebih (+1 SD sd +2 SD) 3) Gizi baik (normal) (-2 SD sd +1 SD) 4) Gizi Kurang (-3 SD sd -2 SD) 5) Gizi Buruk (sangat kurus) (< -3 SD)

### 3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 8 Kota Malang.

#### 3.7.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari - Mei 2024

### **3.8 Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini merupakan instrumen baku yang telah teruji validitas dan reliabilitas meliputi kuesioner SONTUS untuk mengukur intensitas penggunaan *gadget*, kuesioner SDQ untuk penilaian kesehatan mental remaja dan timbangan berat badan dan microtoice untuk menentukan status gizi remaja.

### **3.9 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.9.1 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian meliputi

a. Wawancara

Wawancara dilakukan saat studi pendahuluan untuk mengetahui jumlah populasi serta menentukan sampel penelitian.

b. Observasi

Observasi dilakukan saat melakukan pemeriksaan berat badan dan tinggi badan pada siswa putri kelas X.

c. Angket atau kuesioner

Pengisian kuesioner untuk mengetahui intensitas penggunaan *gadget* dan kesehatan mental pada siswi kelas X melalui jawaban yang tertuang dalam kuesioner tersebut.

#### **3.9.2 Tahap Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data primer. Adapun tahap pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

- 1) Mengajukan surat pengantar kepada Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang untuk melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Dinoyo, kemudian mendapatkan balasan persetujuan melakukan studi pendahuluan.
- 2) Peneliti menentukan tempat penelitian di salah satu sekolah menengah atas wilayah puskesmas dinoyo yakni SMAN 8 Kota Malang, dengan populasi remaja putri kelas X.
- 3) Menentukan sampel menggunakan teknik sampling *proporsional random sampling* melalui lotre setiap kelas.
- 4) Menyiapkan lembar kuesioner, microtoice dan timbang berat badan untuk pengumpulan data.
- 5) Menyiapkan lembar permohonan menjadi responden, lembar penjelasan sebelum persetujuan (PSP), dan lembar informed Consent
- 6) Mengajukan surat permohonan penelitian pada Dinas Pendidikan untuk melakukan penelitian pada SMAN 8 Kota Malang
- 7) Dinas Pendidikan memberikan surat balasan untuk melaksanakan penelitian.
- 8) Mengantarkan surat ke SMAN 8 Kota Malang sebagai izin untuk melaksanakan penelitian.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti mengumpulkan sampel yang memenuhi kriteria inklusi

- 2) Peneliti menjelaskan PSP pada calon responden penjelasan singkat mengenai maksud, tujuan dan prosedur penelitian kepada responden.
- 3) Peneliti memberikan lembar *informed consent* untuk menandatangani lembar *informed consent* bahwa responden telah setuju dan untuk terlibat dalam penelitian dan segala informasi pribadi tidak akan disebarluaskan.
- 4) Setelah calon responden memahami dan setuju dengan penjelasan yang diberikan, peneliti memberikan kuesioner, lalu menjelaskan cara pengisian kuesioner.
- 5) Mendampingi responden selama melakukan pengisian data diri dan pengisian kuesioner.
- 6) Setelah kuesioner diisi, responden menyerahkan lembar kuesioner, lalu peneliti memeriksa kembali lembar kuesioner yang telah diisi untuk memastikan kelengkapan data yang telah diisi responden
- 7) Setelah pengisian kuesioner dilakukan, peneliti melakukan pemeriksaan berat badan dan tinggi badan responden.
- 8) Peneliti melakukan pengumpulan data selama 1 hari
- 9) Peneliti mengucapkan terimakasih.

### **3.10 Metode Pengolahan Data**

Tahapan pengolahan data dalam penelitian ini meliputi:

#### **1. Editing**

Pada penelitian ini, editing dilakukan setelah siswi mengumpulkan

kuesioner, dan setelah dilakukan pemeriksaan antropometri untuk pengecekan kelengkapan data.

## 2. Coding

Coding merupakan tahapan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data bilangan (angka). Adapun coding dalam penelitian ini meliputi:

### a. Responden

Responden 1 : R1

Responden 2 : R2

Responden 3 : R3 dan seterusnya

### b. Kegiatan Les dan Mengaji

Ya : 1

Tidak : 2

### c. Pekerjaan Orang Tua

PNS : 1

Wiraswasta : 2

Wirausaha : 3

Pedagang : 4

TKI : 5

Petani : 6

Tidak Bekerja : 7

### 3. Skoring

Skoring dilakukan dengan memberikan skor pada kuesioner yang telah diisi sebelumnya.

#### a. Intensitas Penggunaan *gadget*

Kisi – kisi kuesioner	Skoring 1		Skoring 2		Total Skoring
Relaxation and Free Periods nomor item 2, 6, 7, 12, 14, 21, 22, 24, dan 26	9-12 : 1 13-16 : 2 17-20 : 3	21-24 : 4 25-28 : 5 29-32 : 6 >32 : 7	1-3 : 1 4-6 : 2 7-9 : 3 10-11 : 4		
Academic-Related Periods nomor item 1, 5, 10, 13, 28, dan 29	6-9 : 1 10-13 : 2 14-17 : 3	18-22 : 4 > 21 : 5	1-3 : 1 4-6 : 2 7-9 : 3 10-11 : 4		
Public-Places-Related Use nomor item 4, 9, 17, 19, dan 23	5-9 : 1 9-13 : 2	13-16 : 3 17-20 : 4	1-3 : 1 4-6 : 2 7-9 : 3 10-11 : 4	5-9 10-14 15-19 >19	Rendah Sedang Tinggi Sangat tinggi
Stress-Related Periods nomor item 3, 8, 15, 16, dan 27	10-14 : 1 9-12 : 2	13-16 : 3 17-20 : 4	1-3 : 1 4-6 : 2 7-9 : 3 10-11 : 4		
Motives For Use nomor item 11, 18, 20 dan 25	10-12 : 1 8-11 : 2 >11 : 3		1-3 : 1 4-6 : 2 7-9 : 3 10-11 : 4		

#### Skoring

Rendah : 1

Sedang : 2

Tinggi : 3

Sangat Tinggi : 4

b. Kesehatan Mental

Normal (0-15) : 1

Borderline (16-19): 2

Abnormal (20-40): 3

c. Status Gizi

Normal (-2SD sd +1SD) : 1

Kurang (-3SD sd -2SD) : 2

Berlebih (+1SD sd +2SD) : 3

Obesitas >+2SD : 4

4. Processing atau data entry

Processing atau data entry jawaban dari masing-masing responden dalam bentuk kode dimasukkan ke Microsoft excel kemudian dimasukkan ke SPSS untuk dilakukan pengolahan data.

5. Tabulating

Hasil dari pengolahan data umum dan khusus dilakukan tabulasi dan disajikan dalam bentuk tabel.

### 3.11 Analisis Data

Analisis data yang digunakan meliputi analisis univariat, bivariat dan multivariat yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ketiga variabel penelitian.

#### 3.11.2 Analisis Univariat

Analisis univariat pada penelitian ini menghasilkan distribusi frekuensi setiap variabel yang diteliti. Data tersebut dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Persentase} = \frac{\Sigma \text{ frekuensi yang diamati}}{\Sigma \text{ Jumlah sampel}} \times 100\%$$

Hasil persentase sebagai berikut:

0%	: tidak satupun	51%-75%	: sebagian besar
1%-25%	: sebagian kecil	76%-99%	: hampir seluruhnya
26%-49%	: hampir separuhnya	100%	: seluruhnya
50%	: separuhnya		

### 3.11.3 Analisis Bivariat

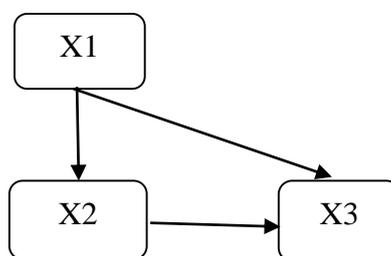
Analisis bivariat dalam penelitian dilakukan untuk mengetahui hubungan intensitas penggunaan *gadget* dengan kesehatan mental remaja putri kelas X dan mengetahui hubungan intensitas penggunaan *gadget* dengan status gizi remaja putri kelas X. Data yang digunakan dalam penelitian menggunakan skala ordinal maka uji statistik yang dipilih menggunakan uji korelasi *Rank Spearman* menggunakan SPSS dengan tingkat signifikansi menggunakan  $\alpha$  0,05 dengan taraf kepercayaan 95%. Hasil uji *Rank Spearman* jika *p value* < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada hubungan di antara kedua variabel . Dalam menentukan tingkat kekuatan hubungan antar variabel berpedoman pada nilai koefisien korelasi yang merupakan hasil output SPSS, dengan ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Koefisien Korelasi**

Koefisien	Kekuatan Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat Lemah
0,20 – 0,39	Lemah
0,40 – 0,59	Cukup
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 0,99	Sangat Kuat
1,00	Sempurna

### 3.11.4 Analisis Multivariat

Analisis multivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh ketiga variabel secara langsung atau tidak. Analisis multivariat dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *analisis path* dengan model diagram jalur sederhana dengan tingkat signifikansi  $\alpha$  0,05 dengan taraf kepercayaan 95%. Hasil uji dengan *p-value*  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada pengaruh diantara variabel . Adapun diagram jalur sederhana dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3. 2 Analisis Path Diagram Jalur Sederhana**

Keterangan:

X1 : Variabel Independen

X2 : Variabel dependen 1

X3 : Variabel dependen 2

### 3.12 Etika Penelitian

#### a. Perizinan

Perizinan telah dilakukan dengan mengajukan surat pengantar permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang, kemudian dilanjutkan kepada Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Malang dan Batu serta pihak SMAN 8 Kota Malang.

b. *Informed Consent*

Lembar persetujuan menjadi subjek (*informed consent*) diberikan sebelum penelitian agar responden bersedia secara sukarela untuk berpartisipasi dalam kegiatan tanpa adanya unsur pemaksaan, pemalsuan dan ancaman.

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Data yang diperoleh tidak menampilkan informasi identitas dengan menggantikan coding untuk menjaga kerahasiaan.

d. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*respect for person*)

Subjek diperlakukan dengan baik, sehingga tidak terdapat risiko fisik mental dan sosial.

e. *Ethical Clearance*

Peneliti telah mengajukan kelayakan etik pada komisi etik Poltekkes Kemenkes Malang, dengan nomor No.DP.04.03/F.XXI.3I/0235/2924, agar penelitian memenuhi syarat keunggulan ilmiah serta menjunjung tinggi harkat, martabat, dan hak asasi manusia.